

## ABSTRAK

Pendidikan adab bermasyarakat merupakan pondasi penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku sosial anak sejak usia dini. Di tengah tantangan globalisasi dan arus modernisasi yang cenderung menumbuhkan sikap individualis menyebabkan berkurangnya pengalaman belajar adab bagi anak secara langsung. Hal ini diperparah oleh kondisi orang tua yang memiliki keterbatasan waktu serta kurang memberikan keteladanan terhadap adab di kehidupan sehari-hari. Sementara itu, lembaga pendidikan juga masih cenderung menitikberatkan pada pencapaian aspek akademik, sehingga pendidikan adab bermasyarakat kurang mendapat perhatian yang seharusnya. Oleh karena itu, Abdullah Nashih Ulwan melalui kitab *Tarbiyah Al-Aulad Fi Al-Islam* menekankan pentingnya penanaman nilai adab sejak dini sebagai bekal pembentukan generasi yang berakhlak mulia dan beretika Islami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) pendidikan adab bermasyarakat bagi anak usia dini menurut Abdullah Nashih Ulwan ; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi adab bermasyarakat anak usia dini ; (3) peran orang tua dan pendidik dalam menanamkan adab bermasyarakat bagi anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pendidikan adab dalam perspektif Islam serta menjadi rujukan praktis bagi orang tua maupun lembaga pendidikan.

Landasan teori penelitian ini merujuk pada pemikiran Abdullah Nashih Ulwan yang menegaskan bahwa pendidikan anak mencakup dimensi akidah, moral, sosial, dan jasmani dengan fokus utama pada nilai-nilai adab dalam Islam meliputi adab makan, minum, berbicara, bergurau, salam, meminta izin, bermajelis, memberi ucapan selamat, menjenguk orang sakit, bersin, dan menguap. Selain itu, penelitian ini juga diperkuat oleh teori Piaget, Vygotsky, Bandura, dan Bronfenbrenner yang menyoroti peran keteladanan, pembiasaan, interaksi sosial, dan lingkungan dalam perkembangan anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Data dikumpulkan melalui kajian mendalam terhadap kitab *Tarbiyah Al-Aulad Fi Al-Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan, serta literatur pendukung yang relevan dengan tema pendidikan adab anak usia dini. Analisis data dilakukan dengan melalui tahap reduksi data, kondensasi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan terhadap pemikiran Ulwan dalam konteks pendidikan Islam dan praktik pendidikan anak di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan adab bermasyarakat menurut Ulwan adalah proses penanaman nilai-nilai moral, akhlak, dan sosial yang berlandaskan pada ajaran Islam sejak usia dini. Faktor yang memengaruhi pendidikan adab diantaranya ada faktor dari keluarga dan lingkungan. Adapun penanaman nilai adab bermasyarakat bagi anak, orang tua berfungsi sebagai teladan utama sementara pendidik berperan melanjutkan dan memperkuat pendidikan adab di lembaga pendidikan. Dengan keterlibatan aktif orang tua dan pendidik, anak akan terbimbing menjadi pribadi yang berakhlak mulia, memiliki rasa empati, sopan santun, serta tanggung jawab sosial yang kuat sehingga mampu hidup harmonis dalam masyarakat.